

ABSTRAK

Mela Rusnika: **Pengalaman Keagamaan Mantan Pengikut ISIS (Studi Kasus Keluarga Nurshadrina Khaira Dhania di Kota Depok)**

Penelitian ini mengkaji pengalaman keagamaan keluarga Nurshadrina Khaira Dhania yang terpengaruh propaganda ISIS. Kemunculan ISIS pada 2014 menimbulkan kekhawatiran atas perdamaian dunia. ISIS melakukan propaganda melalui jaringan internet untuk merekrut orang-orang agar bergabung ke Suriah. Di Suriah, ISIS bercita-cita mendirikan negara *khilafah islamiyyah*. Nurshadrina Khaira Dhania mengajak keluarganya berhijrah ke Suriah. Pengalaman keagamaan Dhania dan keluarga adalah hal yang menarik untuk dikaji. Penelitian ini memiliki rumusan masalah bagaimana pengalaman keagamaan Nurshadrina Khaira Dhania dan keluarganya sebelum bergabung dengan ISIS, ketika berada di Suriah, dan ketika kembali ke Indonesia. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan pengalaman keagamaan Nurshadrina Khaira Dhania dan keluarganya sebelum bergabung dengan ISIS, ketika berada di Suriah, dan setelah pulang ke Indonesia.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode campuran (*mix method*) yang terdiri dari studi kasus dan studi pustaka. Adapun sumber data yang digunakan ialah data-data primer dan sekunder dari Nurshadrina Khaira Dhania dan keluarganya serta LSM *ruangobrol.id*. Proses pengumpulan data dilakukan melalui tiga cara yaitu observasi terus terang atau tersamar, wawancara, dan studi dokumentasi. Data akan dianalisa dengan metode induktif yang menggunakan model interaktif. Analisis data dilakukan sampai jenuh hingga temuan di lapangan benar-benar representatif. Landasan teori yang digunakan ialah pengalaman keagamaan dalam perspektif psikologi agama dan sosiologi agama.

Berdasarkan analisa data yang dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa pengalaman keagamaan Dhania dan keluarga sebelum bergabung dengan ISIS ke Suriah menganggap ajaran Islam yang diajarkan ISIS paling benar karena menawarkan sistem *khilafah islamiyyah*, sehingga Dhania memutuskan berhijrah ke Suriah. Kemudian ketika berada di Suriah, Dhania dan keluarga melihat kehidupan ISIS yang tidak sesuai dengan syariat Islam. Dhania dan keluarga memutuskan kabur dari wilayah khilafah dan pulang ke Indonesia. Di Indonesia, Dhania dan keluarga bertekad menyampaikan propaganda ISIS yang tidak sesuai dengan syariat Islam kepada khalayak dengan cara terlibat dalam program deradikalisasi baik dari pemerintah maupun Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM). Dhania juga menjadi kontributor utama dalam membuat narasi digital dalam rangka *Counter Violence Extrimism* (CVE).

Kata Kunci: **Pengalaman Keagamaan; ISIS.**